

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diperoleh kesimpulan terkait pengembangan instrumen tes literasi sains pada materi suhu, kalor, dan pemuaiannya di SMP Negeri 8 Medan yaitu sebagai berikut:

1. Dibutuhkan soal-soal yang dapat mengevaluasi kemampuan literasi sains peserta didik. Soal-soal yang dikembangkan harus disesuaikan terhadap aspek kompetensi literasi sains pada *framework* PISA dan tujuan pembelajaran pada kurikulum merdeka.
2. Bentuk soal yang dikembangkan pada instrumen tes adalah bentuk soal pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban, pada pedoman penskoran diberi poin 1 untuk jawaban benar dan poin 0 untuk jawaban salah. Selanjutnya kisi-kisi instrumen tes disesuaikan dengan *framework* PISA dan tujuan pembelajaran materi suhu, kalor, dan pemuaiannya.
3. Instrumen tes yang dikembangkan sebagai produk awal berjumlah 32 soal. Selanjutnya melalui proses penilaian dari 5 orang validator, maka dihasilkan produk instrumen tes sebanyak 25 soal.
4. Setelah melalui tahap uji lapangan, instrumen tes yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan sebanyak 20 soal berdasarkan hasil analisis validitas butir soal, reliabilitas, taraf kesukaran, daya beda dan efektivitas opsi pengecoh.
5. Respons guru terhadap instrumen tes yang dikembangkan memperoleh nilai rata-rata sebesar 89,90% dengan kriteria sangat baik, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen tes karena telah memiliki nilai praktis sangat baik secara keseluruhan.
6. Kemampuan literasi sains peserta didik di SMP Negeri 8 Medan berada pada level 3 (kategori kurang) dengan nilai rata-rata 47. Baik pada indikator menjelaskan fenomena secara ilmiah, indikator mengevaluasi dan merancang penelitian ilmiah, serta pada indikator menafsirkan data dan bukti secara ilmiah, peserta didik masih berada pada level 3 (kategori kurang).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam penelitian selanjutnya, penting untuk mengumpulkan informasi tentang kesulitan siswa pada setiap item pertanyaan. Sehingga dapat diketahui secara langsung dimana letak kesulitan siswa ditinjau dari aspek literasi sains.
2. Pada penelitian selanjutnya, hendaknya keterpakaian soal literasi sains ini diteliti lebih luas dengan cakupan peserta tes dan sekolah yang lebih banyak.
3. Peneliti lain yang hendak melakukan penelitian serupa, disarankan untuk melakukan penelitian pengembangan instrumen tes literasi sains pada materi lainnya agar diperoleh instrumen tes literasi sains dengan materi yang lebih beragam.

